

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat adalah sebuah program yang dibuat oleh Departemen Kesehatan untuk memberdayakan kesadaran pada masyarakat terhadap hidup sehat. Menurut Depkes (2007), Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) adalah salah satu strategi yang dapat ditempuh untuk menghasilkan kemandirian di bidang kesehatan baik pada masyarakat maupun pada keluarga. Pembinaan PHBS dilakukan melalui pendekatan tatanan, yaitu tatanan rumah tangga, sekolah, tempat-tempat umum, tempat kerja, dan institusi kesehatan.

Penerapan PHBS di sekolah dilakukan melalui pendekatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) mempunyai tiga program pokok yang dikenal dengan TRIAS UKS yaitu penyelenggaraan pendidikan kesehatan, penyelenggaraan pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sekolah (Kemendikbud, 2012). Penyelenggaraan program pokok tersebut dapat diterapkan dalam pembelajaran intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.

Salah satu acuan pembelajaran PHBS di sekolah yaitu berasal dari indikator PHBS. Indikator PHBS di sekolah menurut Depkes (2007) yaitu:

1. Mencuci tangan dengan air yang mengalir dan menggunakan sabun
2. Mengonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah
3. Menggunakan jamban yang bersih dan sehat
4. Memberantas jentik nyamuk
5. Menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap 6 bulan
6. Olahraga yang teratur dan terukur
7. Tidak merokok di sekolah
8. Membuang sampah pada tempatnya.

Kegiatan pembelajaran PHBS di sekolah bertujuan untuk memberikan ilmu pengetahuan pada siswa sebagai dasar dalam melaksanakan kegiatan dalam kehidupannya sehari-hari. Peran lingkungan turut mendukung proses pembelajaran pada siswa. Menurut Tu'u (2004) ada beberapa faktor lingkungan sekolah yaitu: guru, sarana dan prasarana, serta kondisi gedung. Kualitas sarana dan prasarana dapat menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan siswa. Semakin baik kualitas sarana prasarana yang dimiliki oleh sekolah maka dapat semakin baik kuantitas dan kualitas sumber pengetahuannya.

SD Assalaam merupakan sekolah yang menerapkan PHBS dalam program UKS. Dilihat dari segi sarana dan prasarana yang dimiliki SD Assalaam Bandung sudah cukup memadai dan mendukung dalam pelaksanaan program UKS. Selain itu SD Assalaam Bandung memiliki visi “Membina akhlak meraih prestasi berwawasan global, berdasarkan imtak dan iptek dengan menghargai kearifan karakter budaya serta peduli lingkungan”. Hal tersebut menjadikan SD Assalaam Bandung terus berkembang dalam mencapai program Sekolah Adiwiyata. Menurut Permen LH No. 05 tahun 2013 Sekolah Adiwiyata adalah sekolah yang peduli dan berbudidaya lingkungan.

Namun pada kenyataannya masih terdapat anak-anak yang belum menerapkan PHBS dalam kesehariannya. Masih terdapat siswa SD Assalaam Bandung yang mengkonsumsi jajanan tidak sehat dan sampah yang dibuang belum sesuai dengan pengelompokkan jenis sampah.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti sebagai Mahasiswa dari program pendidikan Tata Boga tertarik untuk mempelajari bidang Sanitasi dan *Hygiene* dengan melakukan penelitian mengenai pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa SD Assalaam Bandung.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah dalam penelitian skripsi ini berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan yaitu “bagaimanakah pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa SD Assalaam Bandung?” yang selanjutnya dituangkan ke dalam judul skripsi berikut : **Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa SD Assalaam Bandung.**

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum :

Tujuan secara umum dilakukannya penelitian ini, yaitu memperoleh informasi pengetahuan PHBS pada siswa SD Assalaam Bandung.

2. Tujuan Khusus :

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai pengetahuan PHBS pada siswa SD Assalaam Bandung yang meliputi enam indikator yaitu: mencuci tangan dengan air yang mengalir dan menggunakan sabun, mengkonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah,

menggunakan jamban yang bersih dan sehat, memberantas jentik nyamuk, menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap 6 bulan, membuang sampah pada tempatnya.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada peneliti serta tenaga pengajar di SD Assalaam Bandung. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, informasi dan pengalaman mengenai perilaku hidup bersih dan sehat serta menerapkan berbagai ilmu yang telah didapatkan.

2. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa di SD Assalaam Bandung.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi yang peneliti terapkan dalam penelitian ini berdasarkan pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2015 (2015), yaitu:

1. BAB I : pendahuluan, berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.
2. BAB II : kajian pustaka, berisi tentang konsep dan teori, penelitian terdahulu yang relevan, dan posisi teoritis yang berkenaan dengan masalah yang diteliti.
3. BAB III : metode penelitian, berisi desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan analisis data.
4. BAB IV : temuan dan pembahasan, berisi tentang pengolahan dan analisis data serta pembahasan atau analisis temuan.
5. BAB V : Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi.